

Reward Sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Literatur

Nur Aflizah¹, Firdaus², Salfen Hasri³, Sohiron⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: nuraflizah.yzf07@gmail.com¹, firdaus84yeni@gmail.com²,
salfen.hasri@uin-suska.ac.id³, sohiron@uin-suska.ac.id⁴

Abstrak

Reward merupakan bentuk pemberian jasa yang diberikan kepada seseorang atas prestasi pekerjaan yang telah dilakukan, baik berupa finansial maupun non finansial. Dalam Pendidikan, reward bertujuan untuk membuat siswa merasa senang dalam belajar dan memberikan motivasi untuk belajar lebih baik. Adapun metode penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian normatif mempunyai kerangka kepustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Kemudian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi yang mana penelitian ini menggunakan 3 tahapan, yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data dan mengambil kesimpulan. Selanjutnya, hasil serta kesimpulan pada penelitian ini adalah reward penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan dengan cermat dalam penggunaan reward pada pendidikan, dan memastikan bahwa reward yang diberikan sesuai dengan pencapaian siswa dan mendukung motivasi intrinsik serta perkembangan positif siswa.

Kata Kunci: *Reward, Motivasi, Pendidikan, Literatur.*

Abstract

Reward is a form of providing services given to someone for the performance of work that has been done, both financial and non-financial. In Education, rewards aim to make students feel happy in learning and provide motivation to learn better. The research method used is a type of normative research that has a literature framework. This research uses a qualitative approach, then in this study uses data analysis techniques in the form of content analysis where this research uses 3 stages, namely: data reduction, data display, data verification and drawing conclusions. Furthermore, the results and conclusions in this study are important rewards for educators to carefully consider the use of rewards in education, and ensure that the rewards given are appropriate to student achievement and support intrinsic motivation and positive development of students.

Keyword: *Reward, Motivation, Education, Literature.*

PENDAHULUAN

Reward dalam pendidikan dapat berperan sebagai alat untuk meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penerapan *reward* dalam pendidikan dapat membuat siswa merasa senang dalam belajar dan memberikan motivasi untuk belajar lebih baik. Selain itu, pemberian *reward* juga dapat berdampak positif terhadap motivasi kerja karyawan. Namun, penting untuk memperhatikan jenis *reward* yang diberikan, seperti reward intrinsik dan ekstrinsik, serta memastikan bahwa penerapan *reward* dilakukan secara bijaksana untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pada penelitian terdahulu terkait Reward sebagai alat motivasi yang ditulis oleh Satria Irwandi dengan judul "Peran sekolah dalam menumbuh kembangkan perilaku hidup

sehat pada siswa sekolah dasar (studi multisitus di SD Negeri 6 Mataram dan SD Negeri 41 Mataram)” yang diterbitkan pada tahun 2017”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan rancangan studi multi situs. Persamaan dari penelitian dengan penelitian terdahulu adalah Penelitian ini menemukan kerangka teori substantif tentang peran sekolah dalam menumbuh kembangkan perilaku hidup sehat pada siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Mataram dan Sekolah Dasar Negeri 41 Mataram. Sedangkan perbedaannya Penelitian ini tidak secara langsung membahas penggunaan reward sebagai alat motivasi dalam pendidikan. Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi dan mengumpulkan serta menganalisis beberapa literatur yang terkait *reward* sebagai alat motivasi dalam konteks pendidikan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian normatif yang mempunyai kerangka kepastakaan (*literature research*). Dan akan ditulis menggunakan beberapa bahan Pustaka (*library research*). Kemudian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Hal ini, merupakan sebuah pencarian atau pendekatan untuk menelusuri serta memahami suatu fenomologi, yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu membiarkan beberapa permasalahan yang muncul dari data atau di biarkan untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang teliti, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail serta analisis dokumen literatur. Maka, penelitian akan menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskripsi yang terdapat dalam teks yang diteliti.

Sebagai penelitian kepastakaan, maka terdapat dua macam sumber data yang akan di jelaskan diantaranya sumber primer sebagai data acuan referensi yang utama yaitu literatur yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian seperti buku dan artikel yang menjadi objek penelitian ini. Sedangkan data sekunder sebagai data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok yang berkaitan dengan *Reward* Sebagai Alat Motivasi Dalam Konteks Pendidikan, adapun sumber sekunder tersebut berasal dari buku dan jurnal primer. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi merupakan analisis ilmiah terkait pesan suatu data. Analisis adalah langkah upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian dapat dikembangkan kemudian di olah kedalam kerangka kerja yang sederhana. Data yang sudah terkumpul kemudia di analisis agar mendapatkan analisis yang menghasilkan informasi, namun data terbut diseleksi atas dasar reliabilitasnya. Selanjutnya, tujuan dari analisis data ini adalah untuk mencari kebenaran data-data yang telah diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahapan, yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Konsep *Reward* dalam Pendidikan

a. Definisi *Reward*

Reward berasal dalam bahasa Inggris yaitu penghargaan, hadiah, ganjaran, atau imbalan. Menurut John M. Invancevich *Reward* adalah suatu proses yang melibatkan pemberian ucapan dan penghargaan kepada guru, siswa, dan pekerjaan yang dilakukan oleh individu dalam organisasi. Penghargaan ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek pendidikan dan organisasi, seperti dalam mengembangkan sistem evaluasi kinerja, mengatasi hambatan, dan meningkatkan kepuasan kerja serta retensi karyawan. Menurut Rusdinal dkk, *reward* adalah sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan terhadap suatu prestasi. Sedangkan menurut Purwanto *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak tersebut merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *reward* ialah segala sesuatu berupa penghargaan yang dapat menyenangkan perasaan yang diberikan kepada seseorang baik kepada siswa maupun karyawan dalam bentuk yang berwujud atau kata-kata yang dapat membuat seseorang tersebut semakin termotivasi dalam sesuatu hal yang telah dikerjakan atau hasil diri dari peran siswa atau karyawan dalam berperilaku baik.

b. Konsep Motivasi dan Pentingnya *Reward* dalam pendidikan

Pada umumnya, Konsep motivasi dalam pendidikan menurut beberapa literatur melibatkan beberapa aspek penting, yaitu Memperkankan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan mengembangkan keterampilan mereka. Kemudian, Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, terutama dalam konteks pendidikan bahasa, seperti dalam penelitian yang meneliti pengaruh olahraga kompetitif terhadap motivasi berprestasi. Untuk menggunakan metode pengajaran yang efektif, seperti metode berbasis *reward* dan hukuman, untuk meningkatkan motivasi dan kinerja siswa. Selanjutnya, Memperkuat hubungan antara guru dan siswa, serta meningkatkan profesionalisme guru dalam menjaga motivasi siswa. Serta mengembangkan kompetensi dan kualifikasi pendidikan siswa dengan menggunakan kebijakan pemerintah dan kebijakan perusahaan.

Dalam konteks pendidikan, motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja dan kesuksesan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi pakar dan institusi pendidikan untuk memahami dan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa.

Adapun Pemberian *reward* memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama dalam meningkatkan motivasi dan kinerja siswa. Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pemberian *reward* dapat meningkatkan keterampilan siswa, seperti keterampilan bercerita, dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, pemberian *reward* juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Teori Motivasi dan Peran *Reward* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

a. Teori Motivasi

Teori motivasi merupakan upaya untuk menjelaskan dan memprediksi bagaimana perilaku individu dipicu, dimulai, dipertahankan, dan dihentikan. Salah satu teori motivasi yang terkenal adalah teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow, yang menyatakan bahwa kebutuhan individu dapat diklasifikasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Selain itu, terdapat juga teori motivasi lainnya, seperti teori X dan Y Douglas McGregor, teori keadilan sosial, teori harapan Victor Vroom, dan teori penguatan B.F. Skinner. Teori-teori ini memberikan pemahaman yang beragam mengenai faktor-faktor yang memotivasi individu dalam lingkungan organisasi maupun lingkungan kerja. Dalam konteks *reward*, teori motivasi juga mencakup pengertian mengenai pengaruh penghargaan intrinsik dan ekstrinsik terhadap motivasi individu. Dengan demikian, teori motivasi merupakan landasan penting dalam memahami perilaku individu, termasuk dalam konteks penghargaan, perilaku organisasi, dan kepemimpinan.

b. Peran *Reward* dalam Motivasi Belajar

Pemberian *reward* memainkan peran penting dalam motivasi belajar siswa. Beberapa temuan yang terkait dengan peran *reward* dalam motivasi belajar antara lain adalah:

- 1) Penelitian yang menunjukkan bahwa pemberian *reward* oleh guru, seperti "*Reward Super Student*", dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Pemberian *reward* dan hukuman di sekolah dapat membantu menumbuhkan minat belajar siswa dan membantu mereka bersaing secara aktif di dalam kelas.

- 3) Orang tua juga memainkan peran penting dalam memotivasi belajar anak melalui pemberian *reward*, baik berupa pujian maupun hadiah, yang dapat meningkatkan semangat belajar anak.

Secara keseluruhan, pemberian *reward* memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, baik oleh guru maupun orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa *reward* memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat.

c. Hubungan antara Motivasi dan *Reward*

Hubungan antara motivasi dan *reward* dalam pendidikan sangat erat karena *reward* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut adalah beberapa poin penting terkait antara motivasi dan *reward* dalam pendidikan:

- 1) *Reward* dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menjadi tuntutan tambahan dalam proses pembelajaran.
- 2) Pemberian *reward* oleh guru atau orang tua dapat membuat siswa merasa berguna dan menguntungkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.
- 3) *Reward* juga dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa dalam saingan atau kompetisi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dan membantu mereka bersaing secara aktif di dalam kelas.
- 4) Pemberian *reward* secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, *reward* memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dan orang tua perlu memahami cara pemberian *reward* yang tepat dan bijak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Jenis-Jenis *Reward* yang efektif dalam Pendidikan

a. *Reward* Materiil dan Imateriil

Dalam pendidikan, terdapat berbagai jenis *reward* yang dapat diberikan kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas prestasi atau kontribusi mereka. Berikut adalah beberapa contoh *reward* materiil dan imateriil, adalah:

1) *Reward* Materiil

- a) Sertifikat: Sertifikat dapat diberikan kepada siswa sebagai pengakuan resmi atas prestasi mereka. Sumbernya dapat berasal dari sekolah atau lembaga pendidikan.
- b) Medali atau Trofi: Medali atau trofi dapat diberikan kepada siswa yang mencapai prestasi luar biasa dalam bidang tertentu, seperti olahraga atau kompetisi akademik. Sumbernya dapat berasal dari sekolah, pemerintah, atau organisasi terkait.
- c) Hadiah Uang: Hadiah uang dapat diberikan kepada siswa sebagai bentuk insentif atau penghargaan atas prestasi akademik yang luar biasa. Sumbernya dapat berasal dari sekolah, yayasan, atau sponsor eksternal.

2) *Reward* Imateriil

- a) Apresiasi Lisan: Guru atau pihak yang berwenang dapat memberikan apresiasi lisan kepada siswa di depan kelas atau dalam acara penghargaan khusus. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa. Sumbernya berasal dari guru atau staf sekolah.
- b) Pujian Tertulis: Guru dapat memberikan pujian tertulis kepada siswa melalui catatan atau surat yang memberikan pengakuan atas prestasi atau usaha mereka. Sumbernya berasal dari guru atau staf sekolah.
- c) Kesempatan Khusus: Siswa yang mencapai prestasi tertentu dapat diberikan kesempatan khusus, seperti mengikuti program ekstrakurikuler yang menarik, menghadiri seminar atau lokakarya, atau berpartisipasi dalam proyek khusus. Sumbernya berasal dari sekolah atau organisasi terkait.

b. *Reward* Individual dan Kelompok

1) *Reward* individual

Dalam pendidikan pemberian hadiah atau penghargaan kepada individu yang berprestasi atau melakukan tindakan yang dianggap baik. Dalam konteks pendidikan, guru dapat memberikan *reward* individual kepada siswa yang menunjukkan perilaku yang positif, seperti keberlanjutan, kreativitas, atau pengakuan. Berikut adalah beberapa cara memberikan *reward* individual dalam pendidikan:

- a) Memberikan pujian: Sudah setelah siswa memiliki prestasi, guru dapat memberikan pujian atau *reward* (hadiah) atau penghargaan kepada mereka.
- b) Memberikan hadiah: Guru dapat memberikan hadiah, seperti pinang, buku, atau barang lainnya, kepada siswa yang berprestasi atau mencapai tujuan tertentu.
- c) Memberikan penghargaan: Guru dapat memberikan penghargaan, seperti ucapan bahagia untuk perhatian, kepala siswa, atau merekungan, kepada siswa yang berprestasi atau mencapai tujuan tertentu.
- d) Memberikan peluang yang lebih besar: Guru dapat memberikan peluang yang lebih besar kepada siswa yang berprestasi, seperti mengatur mereka sebagai wakil kelas, mengatur mereka untuk mengikuti proyek khusus, atau mengizinkan mereka untuk berpartisipasi dalam acara luar ruang kelas.
- e) Memberikan dukungan: Guru dapat memberikan dukungan, seperti membantu siswa dalam mengatasi hambatan atau memberikan informasi tambahan, kepada siswa yang berprestasi atau mencapai tujuan tertentu.

Memberikan *reward* individual dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan motivasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kreatif, serta memperkaya siswa untuk mencapai kesuksesan mereka.

2) *Reward* Kelompok

Reward kelompok dalam pendidikan adalah pemberian hadiah atau penghargaan kepada kelompok yang berhasil mencapai tujuan bersama atau melakukan tindakan yang dianggap baik. *Reward* kelompok dapat diberikan dalam berbagai konteks, seperti dalam pembelajaran kooperatif atau proyek kelompok. Berikut adalah beberapa cara memberikan *reward* kelompok dalam pendidikan:

- a) Memberikan bonus: Guru dapat memberikan bonus kepada kelompok yang berhasil mencapai tujuan bersama atau menyelesaikan proyek dengan baik.
- b) Memberikan pengakuan: Guru dapat memberikan pengakuan kepada kelompok yang berhasil mencapai tujuan bersama atau menyelesaikan proyek dengan baik, seperti sertifikat atau penghargaan.
- c) Memberikan kesempatan yang lebih besar: Guru dapat memberikan kesempatan yang lebih besar kepada kelompok yang berhasil mencapai tujuan bersama atau menyelesaikan proyek dengan baik, seperti mengatur mereka untuk mengikuti proyek khusus atau mengizinkan mereka untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- d) Meningkatkan kerjasama: *Reward* kelompok dapat membantu meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antar anggota kelompok, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmoni dan produktif.
- e) Mengatasi perbedaan kemampuan: *Reward* kelompok dapat membantu mengatasi perbedaan kemampuan antar anggota kelompok, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adil.

Memberikan *reward* kelompok dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmoni dan produktif, serta memperkaya siswa untuk mencapai kesuksesan mereka. Namun, memberikan *reward* individual juga penting untuk menyesuaikan motivasi siswa dan mengatasi perbedaan kemampuan antar siswa. Oleh karena itu, strategi pemberian *reward* yang efektif mungkin melibatkan kombinasi antara *reward* individual dan *reward* kelompok, tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai.

c. Penerapan *reward* Ekstrinsik dan Intrinsik

Dalam pendidikan, *reward* dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu *reward* ekstrinsik dan intrinsik. *Reward* ekstrinsik adalah *reward* yang diberikan dari luar individu, seperti hadiah atau penghargaan, sedangkan *reward* intrinsik adalah *reward* yang berasal dari dalam individu, seperti rasa kepuasan atau prestasi pribadi. Berikut adalah beberapa contoh penerapan *reward* ekstrinsik dan intrinsik dalam pendidikan:

Penerapan *reward* ekstrinsik, Guru dapat memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi atau mencapai tujuan tertentu, seperti sertifikat atau barang lainnya. Contoh lain dari *reward* ekstrinsik adalah pemberian bonus atau kesempatan yang lebih besar kepada kelompok yang berhasil mencapai tujuan bersama. Adapun Penerapan *reward* intrinsik, Guru dapat memberikan pujian atau pengakuan kepada siswa yang menunjukkan perilaku yang positif, seperti keberlanjutan atau kreativitas. Contoh lain dari *reward* intrinsik adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka atau memberikan umpan balik positif yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Penerapan *reward* ekstrinsik dan intrinsik dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan motivasi dan kepuasan belajar siswa, serta memperkaya siswa untuk mencapai kesuksesan mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa *reward* intrinsik lebih berfokus pada pengembangan internal siswa, sedangkan *reward* ekstrinsik lebih berfokus pada pengembangan eksternal siswa. Oleh karena itu, strategi pemberian *reward* yang efektif mungkin melibatkan kombinasi antara *reward* ekstrinsik dan intrinsik, tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai.

Dampak *Reward* terhadap Prestasi Akademik dan Prilaku Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, *Reward* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik dan perilaku siswa di pendidikan. Berikut adalah beberapa temuan penelitian yang relevan:

- a. Penelitian yang mengevaluasi pengaruh motivasi belajar, *self-esteem*, dan social support terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi menemukan bahwa motivasi belajar, *self-esteem*, dan social support memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik.
- b. Penelitian yang menguji pengaruh kecerdasan emosi dan konsep diri terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma menemukan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi sebesar 57,2% dan terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi sebesar 8,8%. Dan diketahui pula terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi akademik pada mahasiswa berprestasi sebesar 57,4%.
- c. Penelitian yang mengevaluasi pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi menemukan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dosen memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.
- d. Penelitian yang dilakukan di SDI-Terpadu Al-Azhar Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan menunjukkan bahwa penerapan *reward* dan punishment dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Dari temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *reward*, baik dalam bentuk ekstrinsik maupun intrinsik, memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik dan perilaku siswa di pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan perilaku dan menggunakan strategi *reward* yang sesuai untuk konteks dan tujuan yang ingin dicapai.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas *Reward* dalam Konteks Pendidikan

a. Langkah-langkah Implementasi *Reward*

Berikut adalah langkah-langkah implementasi *Reward* dalam pendidikan sebagai berikut:

- 1) Menentukan Jenis *Reward*: Langkah pertama adalah menentukan jenis penghargaan yang akan diberikan kepada siswa. Penghargaan dapat berupa pujian, hadiah, sertifikat, atau pengakuan atas prestasi siswa.
- 2) Menetapkan Kriteria Penerimaan *Reward*: Setelah menentukan jenis penghargaan, langkah berikutnya adalah menetapkan kriteria penerimaan penghargaan. Kriteria ini harus jelas dan dapat diukur, sehingga siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka untuk memperoleh penghargaan.
- 3) Memberikan *Reward* secara Konsisten: Penting untuk memberikan penghargaan secara konsisten kepada siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini akan membantu meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat perilaku positif yang diinginkan.
- 4) Melibatkan Siswa dalam Proses Penetapan *Reward*: Melibatkan siswa dalam proses penetapan penghargaan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mereka. Guru dapat meminta masukan dari siswa mengenai jenis penghargaan yang mereka inginkan, serta kriteria penerimaan penghargaan yang adil dan dapat diukur.
- 5) Memberikan Umpan Balik Positif: Selain memberikan penghargaan, penting juga untuk memberikan umpan balik positif kepada siswa atas prestasi atau perilaku positif yang mereka tunjukkan. Hal ini akan membantu memperkuat perilaku tersebut dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, dengan mengikuti beberapa implementasi *Reward* dalam pendidikan akan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat perilaku positif yang diinginkan.

b. Penggunaan *Reward* dalam Berbagai Konteks Pendidikan

Dalam berbagai konteks pendidikan, *Reward* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat perilaku positif yang diinginkan. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan *Reward* dalam pendidikan:

- 1) Penggunaan *reward* dalam pembelajaran agama: Penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Singkil menunjukkan bahwa penghargaan dalam pembelajaran agama Islam, seperti mengucapkan program seperti snack gratis, uang bursa, tas, sepatu, uniform, dan penghargaan atas kesadaran dan motivasi siswa, dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- 2) Penggunaan *reward* dalam pembelajaran bahasa: Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa penghargaan dalam pembelajaran bahasa, seperti mengucapkan sticker reward dalam pembelajaran fisika, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Penggunaan *reward* dalam pembelajaran bahasa asing: Penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah 24 menunjukkan bahwa penghargaan dalam pembelajaran bahasa asing, seperti menggunakan metode "*Reward Asyik*", dapat meningkatkan percaya diri siswa.
- 4) Penggunaan *reward* dalam pembelajaran online: Dalam konteks pembelajaran online, penghargaan dapat diberikan melalui pengakuan atas prestasi siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Keberlanjutan dan Pemeliharaan *reward*

Pengertian keberlanjutan dan pemeliharaan *reward* dalam pendidikan mengacu pada pendekatan yang digunakan untuk menjaga kualitas pendidikan dan lingkungan hidup serta meningkatkan motivasi guru dan siswa. Berikut adalah beberapa aspek penting dari pendekatan ini:

- 1) Kebersediaan siswa: Pendidikan bertujuan untuk membangun siswa dengan keterampilan dan kesadaran yang tinggi, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Dengan menghargai keberlanjutan dan pemeliharaan *reward*, siswa dapat menjadi individu yang lebih berkelanjutan dan mampu untuk menghadapi tantangan di masa depan.
- 2) Kepentingan guru: Guru merupakan pemain utama dalam proses pendidikan. Dengan menghargai keberlanjutan dan pemeliharaan *reward*, guru dapat menjadi

lebih terlibat dan mampu dalam mengembangkan keterampilan siswa. Selain itu, pendekatan ini juga dapat membantu mengatasi masalah kekangan guru, yang dapat terjadi ketika guru merasa bermargal atau tidak dihargai.

- 3) Pengembangan karakter: Pendidikan yang menghargai keberlanjutan dan pemeliharaan *reward* juga mempengaruhi pengembangan karakter siswa. Dengan memperhatikan perkembangan karakter, siswa dapat menjadi individu yang lebih disiplin, mandiri, dan memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup.
- 4) Pengelolaan lingkungan hidup: Pendidikan yang menghargai keberlanjutan dan pemeliharaan *reward* juga berkontribusi dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dengan menghargai keberlanjutan, siswa dan guru dapat lebih baik memahami dan melindungi lingkungan hidup, serta mengembangkan keberlanjutan pengelolaan lingkungan hidup.
- 5) Pengembangan keterampilan praktis: Pendidikan yang menghargai keberlanjutan dan pemeliharaan *reward* juga membantu mengembangkan keterampilan praktis siswa, seperti memecahkan masalah, beradaptasi, dan mengambil tangan yang tepat dalam situasi yang berbeda.

Secara keseluruhan, pendekatan keberlanjutan dan pemeliharaan *reward* dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan motivasi guru dan siswa, dan membantu menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup.

Tantangan dan Kendala dalam menggunakan *Reward* sebagai alat Motivasi

a. Tantangan dalam memberikan *Reward* yang tepat

Dalam pendidikan, memberikan *Reward* yang tepat merupakan tantangan yang harus diperhatikan karena beberapa faktor. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi:

- 1) Mempercayakan *Reward* yang tepat: *Reward* yang diberikan harus sesuai dengan perilaku, kinerja, dan pengakuan siswa. Hal ini memerlukan pemahaman dan pengertian dari guru terhadap berbagai siswa dengan berbagai latar belakang dan potensi.
- 2) Menjaga keseimbangan: *Reward* harus menjaga keseimbangan antara siswa dan guru, serta antara siswa satu sama lain. Penghargaan yang tidak tepat bisa mengarah ke ketidakpastian dan ketidakpuasan di antara siswa dan guru.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan: *Reward* yang diberikan harus mendukung pengembangan kualitas pendidikan, termasuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan kreatif.
- 4) Menjaga kelestarian lingkungan belajar: *Reward* harus menjaga kelestarian lingkungan belajar, termasuk mengembangkan konservasi kelinci sebagai wahana edukasi dan rekreasi lingkungan bagi masyarakat.
- 5) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran: *Reward* harus membantu siswa memahami dan menghormati identitas bangsa dan budaya yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, dan melakukan kegiatan pembelajaran di luar jam pembelajaran.
- 6) Mengatasi faktor eksternal: *Reward* harus mengatasi faktor eksternal seperti kondisi sosio-ekonomi, lingkungan tempat tinggal, dan pemeliharaan kesehatan anak.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, guru dan pembuat kebijakan pendidikan perlu berusaha untuk memastikan bahwa *Reward* yang diberikan adalah penghargaan yang tepat, yang bermanfaat, dan yang mendukung pengembangan siswa secara keseluruhan.

b. Potensi efek Negatif dari *Reward*

Potensi efek negatif dari *Reward* dalam pendidikan dapat mencakup beberapa aspek, seperti yang diungkapkan dalam penelitian yang ditemukan:

- 1) Pengaruh terhadap motivasi intrinsik: Pemberian *Reward* yang berlebihan atau tidak tepat dapat mengurangi motivasi intrinsik siswa, yang seharusnya didorong oleh minat dan keinginan untuk belajar.
- 2) Ketergantungan pada penghargaan eksternal: Siswa yang terlalu sering diberi *Reward* eksternal mungkin menjadi tergantung pada *Reward* tersebut, dan kehilangan motivasi intrinsik untuk belajar.
- 3) Pengaruh terhadap perilaku: Pemberian *Reward* yang tidak tepat dapat mempengaruhi perilaku siswa, terutama jika *Reward* tersebut dianggap sebagai satu-satunya tujuan dari belajar, bukan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Pengaruh terhadap *Reward* positif dan negatif: *Reward* yang tidak tepat juga dapat mempengaruhi penghargaan positif dan negatif. Misalnya, siswa mungkin tidak lagi merespons penghargaan positif dengan baik, atau mungkin merasa terancam oleh penghargaan negatif.

Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan dengan cermat penggunaan *Reward* dalam pendidikan, dan memastikan bahwa penghargaan yang diberikan sesuai dengan pencapaian siswa dan mendukung motivasi intrinsik serta perkembangan positif siswa.

c. Kendala dalam Implementasi *Reward*

Dalam konteks implementasi *Reward* dalam pendidikan, kendala-kendala yang mungkin dihadapi dapat bervariasi tergantung pada situasi dan konteks spesifik. Namun, beberapa kendala umum yang mungkin timbul termasuk:

- 1) Keterbatasan sumber daya: Salah satu kendala utama dalam implementasi *Reward* adalah keterbatasan sumber daya, baik itu sumber daya finansial maupun sumber daya manusia. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan lembaga pendidikan untuk memberikan penghargaan secara konsisten dan adil.
- 2) Kesulitan dalam menentukan kriteria penghargaan yang tepat: Menentukan kriteria *Reward* yang adil dan relevan dapat menjadi tantangan, terutama ketika harus mempertimbangkan berbagai faktor yang berbeda, seperti kinerja akademik, partisipasi, dan perilaku siswa.
- 3) Resistensi atau ketidaksetujuan: Implementasi *Reward* juga dapat menghadapi resistensi atau ketidaksetujuan dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi yang berbeda tentang keadilan dan relevansi penghargaan.
- 4) Kesulitan dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas penghargaan: Penting untuk dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas penghargaan secara teratur, namun hal ini dapat menjadi tantangan terutama ketika sumber daya terbatas.

Dalam menghadapi kendala-kendala ini, penting untuk melibatkan berbagai pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan staf pendidikan lainnya, serta untuk terus memantau dan mengevaluasi implementasi *Reward* secara teratur.

Rekomendasi untuk Pengembangan *Reward* yang lebih Efektif dalam Pendidikan

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk pengembangan *Reward* yang lebih efektif dalam pendidikan:

- a. Fokus pada Proses dan Perkembangan: Alihkan fokus penghargaan dari hasil akhir semata ke proses dan perkembangan individu. Berikan penghargaan untuk usaha keras, kemajuan, dan peningkatan yang signifikan dalam belajar. Ini akan mendorong motivasi intrinsik dan membangun rasa percaya diri yang berkelanjutan.
- b. Personalisasi *Reward*: Sesuaikan penghargaan dengan minat, kekuatan, dan kebutuhan individu. Berikan pilihan penghargaan yang beragam sehingga setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai prestasi mereka sendiri.
- c. Berikan Umpan Balik Konstruktif: Sertakan umpan balik yang konstruktif dan spesifik bersama dengan penghargaan. Berikan informasi tentang apa yang telah dicapai individu

- dan bagaimana mereka dapat terus meningkatkan kinerja mereka. Ini akan membantu dalam pengembangan keterampilan dan pemahaman yang lebih baik.
- d. Kolaborasi dan Tim Kerja: Berikan penghargaan untuk kerja tim dan kolaborasi yang sukses. Ini akan mendorong kerja sama, komunikasi yang efektif, dan pemecahan masalah bersama.
 - e. *Reward* yang Menyeluruh: Selain penghargaan individu, berikan penghargaan kelompok yang mendorong kerja tim dan saling mendukung. Ini akan membangun semangat tim dan memperkuat ikatan sosial dalam konteks pendidikan.

SIMPULAN

Dalam jurnal ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis penggunaan *reward* sebagai alat motivasi dalam pendidikan. Studi ini mengajarkan bahwa pemberian *reward* dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Namun, penggunaan *reward* yang tidak tepat atau berlebihan dapat mempengaruhi motivasi intrinsik siswa, ketergantungan pada penghargaan eksternal, dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan dengan cermat penggunaan *reward* dalam pendidikan, dan memastikan bahwa *reward* yang diberikan sesuai dengan pencapaian siswa dan mendukung motivasi intrinsik serta perkembangan positif siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan beberapa contoh cara memberikan *reward* individual dan kelompok dalam pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada dosen mata kuliah pengampuh yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penelitian kami. Tanpa bantuan bapak, kami tidak akan berhasil menyelesaikan tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ruslita Nur, M. Firdaus, And Z. Zainollah. "Pengaruh Penghargaan Intrinsik Dan Penghargaan Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan," 2017.
- Akmal, Saiful, And E. Susanti. "Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah Aceh Singkil." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 2019. <https://doi.org/10.22373/jid.v19i2.5031>.
- Anggraini, Dina Juniar, And Wahyu Rahardjo. "Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Berprestasi." *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, No. 2 (2022): 186–93. <https://doi.org/10.35760/mkm.2022.v6i2.7005>.
- Arianty, Arianty, And Sri Watini. "Implementasi 'Reward Asyik' Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B Di Tk Yapis li Baiturrahman." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 3 (March 19, 2022): 939–44. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.515>.
- Dassucik, Dassucik, Ahmad Hafas Rasyidi, Tri Astindari, John Harisantoso, And Irma Noevadila. "Pengelolaan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan Dan Minat Membaca Mahasiswa." *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 5 (October 1, 2022): 5139–44. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.4960>.
- Dewi, Natalia. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Pemberian 'Reward Super Student' Di Sekolah Dasar Kristen 'B' Surabaya." *Aletheia Christian Educators Journal* 2, No. 2 (October 24, 2021): 151–56. <https://doi.org/10.9744/aletheia.2.2.151-156>.
- Feblyna, Tesya, And Asdi Wirman. "Penggunaan Reward Untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, No. 2 (2020): 1132–41. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/576>.
- Febriyani, Nur Afriyah, And Alexander Guci Alex. "Ganjaran Dalam Pendidikan Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 23, No. 1 (June 17, 2022): 103–27.

- <https://doi.org/10.36769/Asy.V23i1.236>.
- Findy, Malita Nisala, And Nur Kuswanti. "The Effect Of Rewards On Students' Responsibility In Learning Of Science Objects And Its Observations For Class Vii Of Junior High School." *Nukleo Sains: Jurnal Pendidikan Ipa* 1, No. 2 (2023): 69–76. <https://doi.org/10.33752/Ns.V1i2.3614>.
- Friskawati, Gita Febria, Sri Widaningsih, And Rizki Illahi. "Situational Interest Siswa Dilihat Dari Pemberian Reward And Punishment Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Observing Student's Situational Interest Based On The Implementation Of Reward And Punishment In Physical Education." *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran* 5, No. 2 (2019). <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk>.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Nusantara Abadi, 2020.
- Hasriadi. "Preservasi Media Sebagai Sumber Belajar Di Lembaga Pendidikan Formal." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, No. 4 (November 30, 2021): 266–80. <https://doi.org/10.58230/27454312.120>.
- Irwandi, S. "Peran Sekolah Dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Multisitus Di Sd Negeri 6 Mataram Dan Sd Negeri 41 Mataram Kota Nusa Tenggara Barat) / Satria Irwandi," 2017.
- Iskandar, Khusnan, Eny Khusniyah, And Saeful Anam. "Relevansi Reward Dan Punishment Dalam Proses Pembelajaran." *Journal Of Education And Religious Studies* 1, No. 02 (2021): 70–75. <https://doi.org/10.57060/Jers.V1i02.27>.
- Januar, Raymond, And Dewi Wahyu Handayani. "Pengaruh Ekstrinsik Reward Dan Intrinsik Reward Terhadap Employee Performance: Telaah Pada Pt. Xyz." *Ultima Management* 7, No. 1 (2015): 25–38. <https://doi.org/10.31937/Manajemen.V7i1.922>.
- Juairiyah, Juairiyah, And Sri Watini. "Penerapan Reward Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Emosional Anak Dengan Permainan Uno Stacko." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, No. 3 (2022): 2095. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.3.2095-2102.2022>.
- Khadijah, Siti, And / Jmm Online. "Efektivitas Pelatihan Kompetensi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smpn 1 Batang Gangsal." *Jurnal Mitra Manajemen* 1, No. 2 (January 6, 2017): 151–63. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V1i2.20>.
- Kuncahyo, Rahmad. "Pendidikan Merupakan Proses Pembelajaran Yang Selalu Berkembang Dari Waktu Ke Waktu Dan Akan Terus Berkembang Seiring Berjalannya Waktu. Negara Yang Maju Selalu Diiringi Dengan Kemajuan Dan Perkembangan Dalam Proses Pendidikan Yang Berlangsung Dalam Suatu," 2017.
- Kuncahyo, Rahmat, Program Studi, Pendidikan Guru, And Sekolah Dasar. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menceritakan Hasil Pengamatan Melalui Metode Pemberian Reward And Punishment Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Plakaran Bantul," N.D.
- Kurnia, Nesia Nanda, Renny Husnaiti, And Yoko Tristiarto. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt Deraya." *Jurnal Sosial Sains* 2, No. 5 (May 14, 2022): 596–605. <https://doi.org/10.36418/Sosains.V2i5.394>.
- M.Pd, Julkifli. "Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Serta Membuatnya Menjadi Aktif Dan Kreatif Di Dalam Kelas." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, No. 2 (February 15, 2021): 63–73. <https://doi.org/10.37755/Jsap.V9i2.327>.
- Mahbengi, Rica, Samsul Bahri, And Sarah Fazilla. "Dampak Pemberian Reward Oleh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kampung Gajah Putih." *Journal Of Primary Education* 2, No. 1 (July 6, 2021): 51–57. <https://doi.org/10.47766/Ga.V2i1.1365>.
- Mahermawati, Mahermawati. "Peningkatan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Melalui Teknik Reward Siswa Kelas V Sd Negeri 0 1 1 Desa Baru Siak Hulu." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, No. 2 (October 30, 2018): 194. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V7i2.6280>.
- Mannan, Abd. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Sdi-Terpadu Al-Azhar Kelurahan Kowel Kecamatan Pamekasan Kabupaten

- Pamekasan." *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 2, No. 1 (August 3, 2020): 36–50. <https://doi.org/10.19105/Mubtadi.V2i1.3532>.
- Moro, Suryandaru Pudyas, And Penunjang Waruwu. "Pengaruh Penghargaan Intrinsik Dan Penghargaan Ekstrinsik Terhadap Motivasi Kerja Pegawai (Studi Pada Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana Semarang)." *Students' Journal Of Economic And Management*, 2014.
- Muslikhin, Muslikhin, And Ernani Hadiyati. "Pengaruh Reward Intrinsik Dan Reward Ekstrinsik Terhadap Kinerja Account Representative Dengan Kepuasan Kerja." *Jurnal Sosial Sains* 2, No. 2 (February 15, 2022): 286–94. <https://doi.org/10.36418/Sosains.V2i2.346>.
- Mutaqin, Jilan Salshabilla, Martya Rahmaniati Makful, Sutanto Priyo Hastono, And Tiopan Sipahutar. "Determinan Kematian Balita Di Provinsi Bangka Belitung, Gorontalo, Dan Papua Barat: Analisis Data Sdki 2017." *Jurnal Biostatistik Kependudukan Dan Informatika Kesehatan* 3, No. 3 (August 21, 2023): 177. <https://doi.org/10.51181/Bikfokes.V3i3.7108>.
- Nurdiyanti, Yanti, And Ai Hilyatul Halimah. "Motivasi Pendidikan Orang Dewasa." *Jekpend: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 3, No. 2 (July 26, 2020): 9. <https://doi.org/10.26858/Jekpend.V3i2.14490>.
- Purwanto. "Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis." Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," December 8, 2023. <https://doi.org/10.31219/Osf.io/Mfzuj>.
- Rafiska. "Analisis Tanda Dan Simbol Pada Ekosistem Serta Proses Belajar Di Sman 1 Palembang Tentang Penghargaan Dan Penghayatan Identitas Bangsa Indonesia." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, No. 02 (February 28, 2023): 90–98. <https://doi.org/10.58812/Jpdws.V1i02.216>.
- Ramadhani, Nur Azizah, Mujahidah Mujahidah, And Rukayah Rukayah. "Hubungan Pemberian Reward And Punishment Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv." *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, No. 3 (July 30, 2022): 406. <https://doi.org/10.26858/Pjppsd.V2i3.34750>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>.
- Rizki Muhammad, Akhya, And Sulastris Sulastris. "Pengaruh Motivasi Belajar, Self Esteem Dan Social Support Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Malang Angkatan 2015." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Pendidikan* 1, No. 2 (February 27, 2021): 183–89. <https://doi.org/10.17977/Um066v1i22021p183-189>.
- Rusdinal, And Hade Afriasnyah. *Dasar-Dasar Pengembangan Organisasi (Jilid 1)*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Sadavoy, Jacob A., And Michelle L. Zube. *Organizational Behavior Management. A Scientific Framework For Compassion And Social Justice*, 2021. <https://doi.org/10.4324/9781003132011-31>.
- Salsabila, Putri, Zharifah Zahwa Daulay, And Nun Zairina. "Peran Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak." *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, No. 1 (June 30, 2023): 26–34. <https://doi.org/10.30631/Smartkids.V5i1.124>.
- Saputra, Edi, Kasful Anwar, Yulia Oktarina, And Nurul Istiani. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 5, No. 1 (July 28, 2022): 39–52. <https://doi.org/10.30631/les.V5i1.38>.
- Setiawan, Heri, Itsna Oktaviyanti, Ilham Syahrul Jiwandono, Lalu Hamdian Affandi, Ida Ermiana, And Baiq Niswatul Khair. "Analisis Kendala Guru Di Sdn Gunung Gatep Kab. Lombok Tengah Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, No. 2 (May 13, 2020). <https://doi.org/10.30651/Didaktis.V20i2.4704>.

- Siregar, Praise Junta W. S., And Nikki Tirta. "View Of Implementasi Stimulan Reward And Punishment Pada Kurikulum Pendidikan Antikorupsi." Accessed December 5, 2023. <https://Jurnal.Kpk.Go.Id/Index.Php/Integritas/Article/View/634/109>.
- Soekarno, Soerjono. *Penelitian Normatif*. 17th Ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Subadi, M. S. Dr. Tjipto. *Metode Penelitian Kualit (E. F. Hidayati (Ed.))*. Penerbit Muhammadiyah University Press, 2006.
- Syukur, Muchamad Fadhil Abdusy, And Wulan Trigartanti. "Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas 1000 Guru Bandung Dalam Mengajar Dan Memotivasi Anak-Anak Negeri." *Bandung Conference Series Public Relations 2*, No. 2 (August 1, 2022). <https://doi.org/10.29313/Bcspr.V2i2.4584>.
- Toefur, Toefur, Eliyanto Eliyanto, And Sardjiyo Wiyono. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Karater Di Sekolah Dasar." *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik 6*, No. 2 (August 31, 2022): 339. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V6i2.62247>.
- Uzma, Fina Miladiyah, And Alinda Zakiyatul Fakhroh. "An Effort For Improving 2k Students' Learning Achievement Of Hadits Subject Using Reward And Punishment Method In Gontor For Girls." *Educan: Jurnal Pendidikan Islam 2*, No. 1 (2018): 57. <https://doi.org/10.21111/Educan.V2i1.1987>.
- Wahid, Farah Kholida. "Analisis Faktor Pemilihan Pendanaan Pendidikan Tinggi Pascasarjana Dan Variabel Sosial Ekonomi," 2016.
- Warib, And S Sam. *Kamus Lengkap 20 Miliar Inggris Indonesia*. Edited By Sam A Susanto. Jakarta: Sandro Jaya, 2015.
- Wibawati, Kurnia Ary, And Sri Watini. "Implementasi Reward Asyik Dalam Meningkatkan Percaya Diri Pada Anak Kelompok B Di Tk Aisyiyah 24 Kayu Putih Pulo Gadung Jakarta Timur." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5*, No. 8 (August 5, 2022): 3090–95. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i8.811>.
- Widyastuti, Dian Kusuma, And Iman Subekti. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Consequences Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas Iv Dalam Kerangka Pendidikan Kristen." *Aletheia Christian Educators Journal 2*, No. 1 (March 31, 2021): 84–93. <https://doi.org/10.9744/Aletheia.2.1.84-93>.
- Yulianingsih, Wiwin, Rivo Nugroho, Widodo Widodo, And Widya Nusantara. "Konservasi Kelinci Sebagai Wahana Edukasi Dan Rekreasi Lingkungan Bagi Masyarakat Sekitar Kampus Unesa." *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1*, No. 2 (February 5, 2022): 108–14. <https://doi.org/10.26740/Jpm.V1n2.P108-114>.
- Yuris, Andre. "Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)." Accessed December 8, 2023. <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/Analisis-Isi-Content-Analysis/>.
- Yusuf, Erwani, Ade Irma Suryani, And Ummi Kalsum. "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Umb." *Educonomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi 2*, No. 2 (May 31, 2022): 103–8. <https://doi.org/10.24127/Educonomia.V2i2.2130>.
- Yuswardi, Yuswardi, And Jesen Jesen. "Analisa Dampak Intrinsic & Extrinsic Reward, Employee Perceived Training Effectiveness Dan Leadership Terhadap Perfoma Karyawan Yang Dimediasi Oleh Motivasi Karyawan Pada Agen Asuransi Kota Batam." *Eco-Buss 5*, No. 1 (2022): 146–58. <https://doi.org/10.32877/Eb.V5i1.333>.
- Zed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Edited By 3. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.